

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam perkembangan kegiatan ekspor impor sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya di bidang pelayaran sangat besar. Hal ini disebabkan karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah. Di dunia perdagangan pada saat ini penggunaan transportasi laut sangatlah diminati karena transportasi laut dianggap lebih memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam pengangkutan barang. Salah satunya di Batam di PT Gardatama Anugerah Segara Sejahtera (GASS) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa (*Shipping Agency, Custom Clearance, Bunkering, Ship Chandler*) dan memiliki kombinasi dari pengetahuan tentang Industri Perkapalan.

Peran lalu lintas maritim sangat vital bagi keberlangsungan hidup dan memiliki peran yang signifikan dalam bidang transportasi, pelayaran memegang peranan yang strategis sebagai alat transportasi barang dari produsen ke tangan konsumen. Hasil tambang di Indonesia digunakan sebagai produk ekspor ke berbagai negara di dunia dan juga menjadi modal bagi pembangunan di Indonesia. Pengangkutan hasil tambang, sarana industri perkapalan, dan agen pelayaran merupakan pendukung penting dan utama bagi pengangkutan batu bara. Seperti yang kita ketahui bersama, batu bara digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Dengan demikian, mutu batu bara membuat hal tersebut berperan dalam rangka untuk mendapatkan efek penggunaan yang terbaik bagi konsumen.

Angkutan laut memang peranan yang sangat penting karena angkutan laut merupakan sarana penghubung dari daerah satu ke daerah lain. Semakin baik dan lancar sarana transportasi laut. Maka pengangkutan kapal laut semakin diminati. Jika kita berbicara mengenai pengangkutan laut maka tidak terlepas dari fungsi pelabuhan, dimana pada suatu pelabuhan proses kegiatan ekonomi berlangsung sehingga salah satu kegiatan yang terjadi di pelabuhan yaitu kegiatan bongkar muat barang.

Menurut Hananto Soewedo (2015) pelabuhan adalah tempat persinggahan kapal, yang mempunyai sarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pelabuhan, Fungsi pelabuhan adalah tempat melaksanakan kegiatan bongkar muat. Peran pelabuhan adalah sebagai pintu gerbang arus barang keluar/masuk ke/dari daerah atau Negara lain, memperlancar arus penumpang antar pulau, tempat penyerapan tenaga kerja yang cukup potensial, penunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Sarana pelabuhan yaitu pergudangan, tempat penyandaran, tempat berlabuh jangkar, tempat kapal diikat di *busy* pengikat. Fasilitas pelabuhan yaitu pemanduan, penundaan dan kepil, peralatan muat bongkar, tempat pengisian bahan bakar air tawar, bahan makanan, *supplier*, *sparepart*, adapun fasilitas perbaikan kapal, fasilitas kesehatan pelabuhan.

Proses bongkar muat batu bara di pelabuhan menghadapi sejumlah tantangan yang dapat menyebabkan keterlambatan, di antaranya: Kerusakan alat: Seperti *crane*, *Truck* atau *truck* menyebabkan proses bongkar batubara dari tongkang ke tempat penampungan menjadi lambat. Cuaca buruk: kondisi cuaca ekstrem, seperti hujan deras, badai, angin kencang, atau cuaca panas yang sangat ekstrem. Cuaca buruk sangat mempengaruhi keterlambatan proses bongkar batu bara. Fasilitas: seperti *truk*, *crane*, *loader* yang terbatas dan dermaga yang terbatas sehingga proses bongkar batu bara terjadi lambat.

Saat proses bongkar muat batu bara, kegiatan bongkar muat dibantu oleh beberapa tongkang (*barge*). Kegiatan di pelabuhan PTK kabil dilakukan dengan proses membongkar atau memuat batu bara melalui *excavator* naik keatas tongkang untuk melakukan pembongkaran, *excavator* akan menuang batu bara kedalam *dumpruck* *setelah dump truck* penuh dan mobil truk akan mengantar ke gudang tempat penampungan batu bara setelah sampai ke gudang penampungan truk akan menuang ditempat yang telah disediakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat sering terjadi keterlambatan kegiatan bongkar muat dengan muatan batubara di PTK Kabil batam, Sehingga mengakibatkan berbagai dampak yang terjadi yaitu salah satunya keterlambatan kapal bongkar karena dermaga tidak mencukupi yang menyebabkan banyaknya antrian kapal yang akan melakukan kegiatan bongkar muat jadi tertundanya waktu selesai bongkar muat sehingga kapal sandar lebih lama, dan kerusakan peralatan pada saat bongkar muat. Tentukan hal ini membuat proses bongkar muat tersebut berjalan lambat.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa faktor-faktor yang menjadi kendala dan mengakibatkan keterlambatan adalah fasilitas peralatan muat bongkar. Dengan alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor Keterlambatan Dalam Proses Bongkar Muat Batu Bara di Pelabuhan PTK Kabil Batam Pada PT Gardatama Anugerah Segara Sejahtera”**.

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuatu dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya keterlambatan pada saat proses pembongkaran muatan batu bara dan cara menanggulangi keterlambatan proses bongkar muat dipelabuhan PTK Kabil.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengatasi keterlambatan bongkar muat batu bara dipelabuhan PTK Kabil Batam pada PT Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penyebab, faktor, dan upaya mengatasi keterlambatan bongkar muat batu bara di PTK Kabil Batam.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi dalam hal pelaksanaan bongkar muat batu bara. Sehingga Perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan kegiatan proses bongkar muat agar lebih baik lagi dan dapat mencapai tujuan secara efektif.
3. Bagi civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman Penulisan ini dapat menjadi perhatian perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas trampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun internasional.

4. Penulis dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang diperoleh saat praktek darat. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Penelitian Tugas Akhir Penulis adalah :

1. Apa saja faktor penyebab keterlambatan bongkar muat batu bara di Pelabuhan PTK Kabil pada PT Gardatama Anugerah Segara Sejahtera ?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi keterlambatan pemuatan batu bara di Pelabuhan PTK Kabil pada PT Gardatama Anugerah Segara Sejahtera ?

1.4. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari lapangan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan faktor-faktor terjadinya keterlambatan dalam proses bongkar muat batu bara dipelabuhan PTK Kabil Batam pada PT Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN

SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRAK (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusal Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

PENULIS

LAMPIRAN